

## Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Kegiatan Pembuatan Keripik Bonggol Pisang di SMP IT Insan Taqwa Lampung

**Nurkholis**

SMP IT Insan Taqwa Lampung  
Email: [nurkholiss1991@gmail.com](mailto:nurkholiss1991@gmail.com)

### Abstrak

Telah dilakukan penelitian tentang pembuatan keripik bonggol pisang yang bertujuan untuk membentuk jiwa kewirausahaan siswa dan diharapkan terciptanya sikap gotong royong, kreatif dan bernalar kritis agar profil pelajar pancasila yang diinginkan dapat direalisasikan dengan baik. Pada tahapan penelitian ini meliputi persiapan persiapan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, refleksi serta tindak lanjut kegiatan. Melalui penelitian ini dapat dinyatakan bahwa projek yang telah dilakukan memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan motivasi, minat serta kreativitas siswa SMP IT Insan Taqwa Lampung dalam rangka meningkatkan jiwa kewirausahaan. Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa tahapan perkembangan siswa SMP IT Insan Taqwa Lampung sudah cukup baik dari mulai tahapan sedang berkembang dan berkembang sesuai harapan. Pada Sub dimensi kerjasama untuk yang sudah berkembang sesuai harapan pada kelas 7A 73, 3 % dan kelas 7B 43,3 %. Pada sub dimensi komunikasi untuk mencapai tujuan bersama kelas 7A yakni 43,3 % dan kelas 7B sebesar 43,3 %, dalam hal sub dimensi menunjukkan inisiatif dan bekerja secara tim pada kelas 7A yakni 70 % dan kelas 7B sebesar 20 %, Pada sub dimensi mengajukan pertanyaan yang relevan dikelas 7A yakni 36,6 % berkembang sesuai harapan dan di kelas 7B sebesar 53,3 %.

**Kata kunci:** Penelitian, Bonggol Pisang, Dimensi, Kewirausahaan, Berkembang

### Abstract

The research has been done through the production of Punggol pisang chips. The aims of this research are not only to improve Student entrepreneurship character but also to build team wteamworktivity and cr,itical thinking. Profil Pelajar Pancasila realizedthis properly by this research. There are six steps in this research. ThosThese preparation, implementation, supervision, evaluation, reflection and the last is follow-up activities. This research gives the a impact foonll the stustudents SMP IT Insan Taqwa Lampung in increasing student motivation, eager,ness and also their creativity to build their entrepreneurship character All the student development proprocessesn be seen in this research. Whole student of SMP IT Insan Taqwa Lampung Growing well. Starting from the ffirststage until the last. from the first stages, they are developing and growing as expected.The wholee stuinnt of 7 grade divided into two classes. A and B. Bas on the Sub dimension of cooperatiowhileole the student growth, developed as expected 7A 73, 3% and class 7B 43.3 %. On the othsub-dimensionion called as communication to achieve common goals, the ent 7A get 43.3 % and 7B get 43.3 gets in terms of sub dimsub-dimensionsinitiative and teamwork, 7A reach 70 % and 7B reach20 %. In the sub dimension of asking relevant questions, student of 7A reach 36.6% and it cis alled as developed as expected. Instead, the results of 7B, was 53.3%.

**Keywords:** Research, Bonggol Pisang Chips, Dimension, Entrepreneurship, Developing

## PENDAHULUAN

Landasan pendidikan memberikan dasar dan pondasi yang sangat kuat bagi pendidik untuk menjalankan perannya sehingga dapat menentukan tujuan yang jelas dan terarah oleh karenanya pendidikan harus memiliki suatu landasan yang tepat, kokoh dan jelas. Upaya pemerintah meningkatkan pendidikan di Indonesia adalah dengan merumuskan Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional No 2 Tahun 1989 yang menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan serta peranannya di masa yang akan datang (Sukmadinata, 2005). Fungsi dan Tujuan Pendidikan juga diharapkan mampu menjadikan manusia yang berkarakter, mulia dan manusiawi.

Kita dapat melihat dan merasakan bagaimana realitas pendidikan di Indonesia masih jauh dari harapan. Perlunya perbaikan beberapa aspek baik dari perluasan kesempatan pendidikan, kualitas pendidikan itu sendiri ( Muhamid, 2011). Kulaitias pendidikan yang menurun disebabkan oleh beberapa hal baik dari siswa, guru, sarana, dan prasarana maupun model pembelajaran yang digunakan. Hal lain yang membuat kualitas pendidikan kita adalah menurunnya rasa ingin tahu, motivasi belajar baik dalam hal literasi dan numerasi, kurangnya kualitas kinerja guru, serta sarana dan prasarana yang belum memadai, hal inilah yang akan menyebabkan kurang berhasilnya proses pendidikan yang diinginkan.

Dibalik dari permasalahan tersebut, saat ini pendidikan Indonesia sedang mengembangkan kurikulum baru yang tentunya sebagai penyempurnaan kurikulum sebelumnya yang dikenal dengan "Kurikulum Merdeka". Kurikulum ini merupakan langkah untuk mengoptimalkan dunia pendidikan yang sempat terpuruk akibat pandemi covid-19. Semua sekolah harus bisa menerapkan kurikulum tersebut termasuk SMP IT Insan Taqwa Lampung yang juga sudah berkesempatan menjadi sekolah penggerak, sehingga mengharuskan untuk menerapkan kurikulum baru tersebut. Di dalam kurikulum merdeka hal penting yang perlu diperhatikan adalah projek yang diharapkan dapat menjadi upaya peningkatan profil pelajar Pancasila. Dimana setiap sekolah mengharuskan membuat suatu projek sesuai dengan jam pelajaran dari beberapa mapel yang termasuk kedalam intrakurikuler.

SMP IT Insan Taqwa lampung telah memilih tiga tema yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan lingkungannya. Untuk tema pertama yang diambil adalah Kewirausahaan dengan topik "Keripik bonggol pisang ide bisnis yang menjanjikan". Dalam penentuan Tema dan topik tersebut tidak lain melibatkan Kepala sekolah, guru, para siswa, serta perwakilan orangtua melalui komite sekolah. Adapun limbah di sekitar rumah kita yang jarang dimanfaatkan yakni Bonggol pisang. Pada umumnya, pohon pisang hanya diambil daun dan buahnya. Akan tetapi kali ini kita akan memanfaatkan bonggol pisangnya sebagai makanan olahan yang bernilai ekonomis. Oleh karena itu siswa dan para guru SMP IT Insan Taqwa Lampung berinisiatif untuk mengubah limbah menjadi produk yang bernilai jual tinggi, dengan mengolah bonggol pisang menjadi keripik.

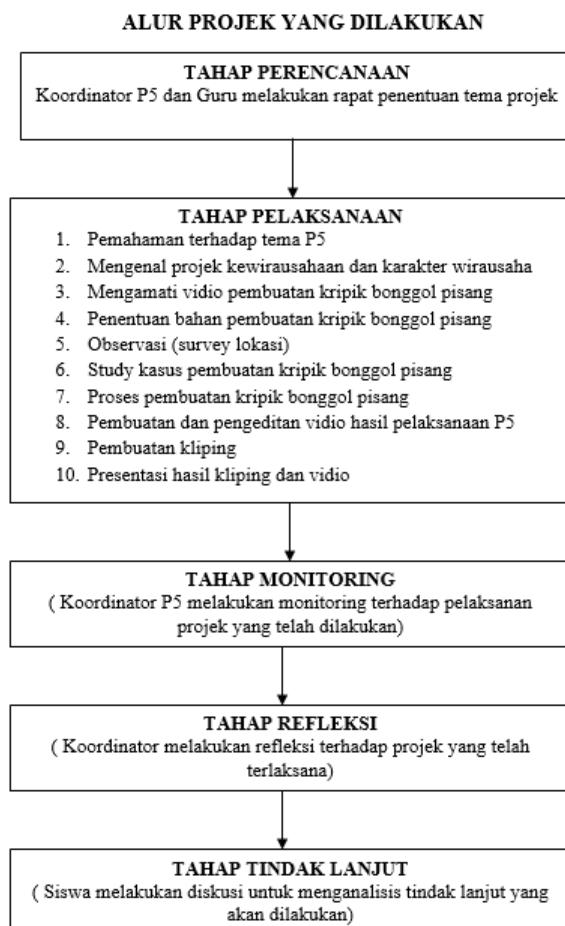
Hal inilah yang kemudian diperlukan upaya pemanfaatan bonggol pisang menjadi olahan makanan yang dapat dikonsumsi dan menjadikan peluang bisnis serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan kepada siswa SMP IT Insan Taqwa Lampung.

## METODE

Pada penelitian ini membahas tentang upaya menggali dan meningkatkan jiwa kewirausahaan melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5) di SMP IT Insan Taqwa Lampung melalui kegiatan pembuatan keripik bonggol pisang untuk membentuk sikap gotong royong, kreatif, dan bernalar kritis.

Sumber data dari penelitian ini adalah guru dan kelas 7 yang berjumlah 59 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan September 2022 diwilayah kabupaten Lampung Selatan kecamatan Natar yakni SMP IT Insan Taqwa Lampung. Adapun prosedur yang dilaksanakan secara bertahap

dengan total waktu 90 JP yang dibagi dalam beberapa tahap yakni persiapan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, refleksi dan tindak lanjut. Siswa kelas 7 SMP IT Insan Taqwa Lampung yang masing-masing dibagi menjadi 4 Kelompok. Setiap kelompok mengikuti alur projek yang sudah ditentukan. Adapun perancangan kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Alur Projek Penelitian**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini, sekolah telah menyusun modul dengan tema kewirausahaan yang disusun oleh dewan komite pembelajaran beserta dewan guru yang melibatkan perwakilan siswa dan wali murid serta komite sekolah.

Pada penelitian ini dengan pembuatan keripik bonggol pisang diharapkan dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan yang dibuktikan dengan siswa telah berhasil membuat olahan bonggol pisang dengan melalui beberapa prosedur sampai kepada pengemasan dan di pamerkan saat gelaran pameran hasil karya siswa.



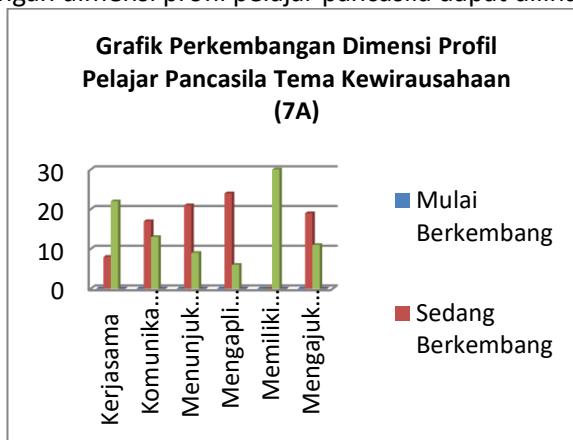
**Gambar 2. Dokumentasi Siswa pada saat pameran hasil karya**

Kegiatan P5 ini juga dapat mempengaruhi pembentukan dimensi profil pelajar pancasila yaitu sikap gotong royong, kreatif, dan bernalar kritis siswa SMP IT Insan Taqwa Lampung , Dimensi itupun dapat terlihat pada tabel berikut:

Dimensi	Sub Dimensi	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harap	Sangat Berkembang
Gotong Royong	Kerjasama Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	0	8	22	0
	Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara Team	0	17	13	0
	Mengaplikasikan ide baru sesuai dengan konteks persoalan	0	21	9	0
Kreatif	Memiliki rasa keingintahuan yang besar	0	24	6	0
	Mengajukan pertanyaan yang relevan	0	0	30	0
Bernalar Kritis	Memiliki rasa keingintahuan yang besar	0	0	19	11
	Mengajukan pertanyaan yang relevan	0	19	11	0

**Tabel 1. Tabel Pembentukan Dimensi Profil Pelajar Pancasila kelas 7A**

Adapun grafik perkembangan dimensi profil pelajar pancasila dapat dilihat pada **Gambar 3**



**Gambar 3. Grafik Perkembangan Dimensi Profil Pelajar Pancasila Kelas 7A**

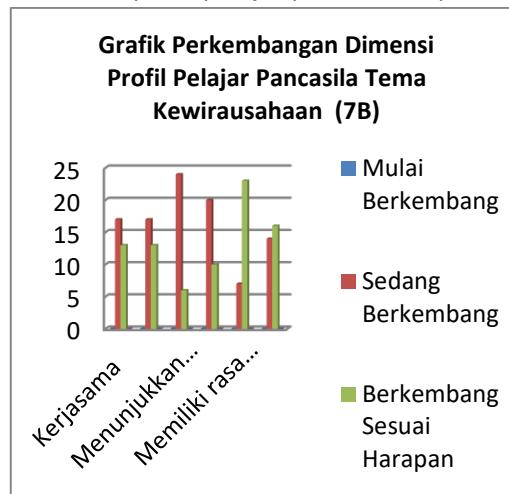
Pada penelitian yang dilakukan terhadap kelas 7B terlihat pada **Tabel 2.**

Dimensi	Sub Dimensi	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Gotong Royong	Kerjasama	0	17	13	0
	Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	0	17	13	0
	Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara Team	0	24	6	0
Kreatif	Mengaplikasikan ide baru sesuai dengan konteks persoalan	0	20	10	0
	Memiliki rasa keingintahuan yang besar	0	7	23	0
Bernalar Kritis	Mengajukan pertanyaan yang relevan	0	14	16	0

**Tabel 2. Tabel Pembentukan Dimensi Profil Pelajar Pancasila kelas 7B**

Berdasarkan data yang telah disajikan tersebut. Hasil dari pengaruh Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap siswa.

Adapun grafik perkembangan dimensi profil pelajar pancasila dapat dilihat pada **Gambar 4.**



**Gambar 4. Grafik Perkembangan Dimensi Profil Pelajar Pancasila Kelas 7B**

Dari data diatas pun dapat dilihat bahwa siswa kelas 7A dan 7B SMP IT Insan Taqwa Lampung masih memiliki perkembangan dimensi yang berbeda beda namun lebih fokus pada dua perkembangan yaitu sedang berkembang dan berkembang sesuai harapan. Namun perkembangan yang sangat bagus bagi siswa kelas 7A adalah pada sub dimensi “memiliki rasa keingin tahuhan yang besar” yaitu 30 siswa masuk dalam predikat “Berkembang sesuai harapan”. dan kelas 7B adalah pada sub dimensi “memiliki rasa keingin tahuhan yang besar” yaitu 23 siswa masuk dalam predikat “Berkembang sesuai harapan”.

#### **Pengaruh P5 dalam membentuk sikap Gotong Royong, Kreatif, dan bernalar kritis.**

Kegiatan P5 Pembuatan keripik bonggol pisang dilakukan dengan blok kegiatan dari mulai persiapan, pelaksanaan, evaluasi, refleksi dan rencana tindak lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan yaitu setiap hari Jum'at dan Sabtu setiap pekannya dari tanggal 25 Agustus 2022 – 30 September 2022.

Dilihat dari daftar nilai yang telah dicantumkan diatas bahwa P5 sangat berpengaruh terhadap pembentukan dimensi profil pancasila yang ingin dicapai oleh SMP IT Insan Taqwa Lampung. Hal ini dapat dilihat dari perubahan sikap saat pelaksanaan projek.

**Hasil dari nilai projek tema kewirausahaan dapat dipersentasikan sebagai berikut:**

Pada kelas 7A sub dimensi "kerja sama" mencapai 26,6 % siswa yang mendapatkan predikat sedang berkembang dan 73,3 % siswa berpredikat berkembang sesuai harapan, pada sub dimensi "komunikasi untuk mencapai tujuan bersama" 56,6 % berpredikat sedang berkembang dan 43,3 % berpredikat berkembang sesuai harapan, sub dimensi "Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara Team" 30% berpredikat sedang berkembang dan 70 % berkembang sesuai harapan, sub dimensi "Mengaplikasikan ide baru sesuai dengan konteks persoalan" 80% berpredikat sedang berkembang dan 20 % berkembang sesuai harapan, sub dimensi "Memiliki rasa keingintahuan yang besar" 100 % berkembang sesuai harapan, serta sub dimensi "Mengajukan pertanyaan yang relevan" 63,3 % sedang berkembang dan 36,6 % berkembang sesuai harapan.

Sedangkan kelas 7B didapatkan hasil persentasi sub dimensi "kerja sama" mencapai 56,6 % siswa yang mendapatkan predikat sedang berkembang dan 43,3 % siswa berpredikat berkembang sesuai harapan, pada sub dimensi "komunikasi untuk mencapai tujuan bersama" 56,6 % berpredikat sedang berkembang dan 43,3 % berpredikat berkembang sesuai harapan, sub dimensi "Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara Team" 80% berpredikat sedang berkembang dan 20% berkembang sesuai harapan, sub dimensi "Mengaplikasikan ide baru sesuai dengan konteks persoalan" 66,6% berpredikat sedang berkembang dan 33,3% berkembang sesuai harapan, sub dimensi "Memiliki rasa keingintahuan yang besar" 23,3% berpredikat sedang berkembang dan 76,6 % berkembang sesuai harapan, serta sub dimensi "Mengajukan pertanyaan yang relevan" 46,6 % sedang berkembang dan 53,3 % berkembang sesuai harapan.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) melalui pembuatan keripik bonggol pisang sangat berpengaruh dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan dimensi profil pelajar pancasila siswa SMP IT Insan Taqwa Lampung. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil nilai dimensi profil pelajar pancasila yang telah didapat dengan rata-rata berpredikat "sedang berkembang" dan "Berkembang sesuai harapan". Seperti pada dimensi kerjasama untuk yang sudah berkembang sesuai harapan pada kelas 7A 73,3 % dan kelas 7B 43,3 %. Pada komunikasi untuk mencapai tujuan bersama kelas 7A yakni 43,3 % dan kelas 7B sebesar 43,3 %, dalam hal dimensi menunjukkan inisiatif dan bekerja secara Team pada kelas 7A yakni 70 % dan kelas 7B sebesar 20 %, Pada sub dimensi mengajukan pertanyaan yang relevan dikelas 7A yakni 36,6 % berkembang sesuai harapan dan di kelas 7B sebesar 53,3 %.

Dari hasil penelitian ini, kita dapat mengetahui bahwa masih rendahnya kemampuan siswa untuk berkembang sesuai harapan dan ini perlu intervensi lebih lanjut oleh sekolah dan kerjasama serta kontribusi antar guru mapel yang terintegrasi dalam P5. Serta harus memahami alur pelaksanaan P5 yang dilakukan. Dan perlunya menanamkan keseriusan kepada siswa serta motivasi dalam pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila agar dimensi profil pelajar pancasila yang ingin dicapai dapat tertanam dalam diri masing-masing.

## DAFTAR PUSTAKA

Anindito. 2022. Panduan Pengembangan projek penguatan pelajar pancasila. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Ardiyanti, Y. (2016). Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Kunci Determinasi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5 (2), 193-202.

Dahliyana, A. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah. *Jurnal Sosioreligi*, 15(1), 54–64

Diputera, A. M., Damanik, S. H., & Wahyuni, V. (2022). Evaluasi Kebijakan Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Prototipe untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 8(1), 1-2.

Geertz, Clifford, 1992. Kebudayaan dan Agama, terj. Francisco Budi Hardiman. Yogyakarta: Kanisius

Khairurrijal, dkk. 2022. Pengembangan Kurikulum Merdeka. Malang: Literasi Nusantara Abadi.

Muhajir, As'rial. 2011, Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual, Yogyakarta: Ar Ruzz Media

Nasution, S. 1989. Kurikulum dan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2005, Landasan Psikologi Proses Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zaini, Muhamad. 2012. Pengembangan Kurikulum, (Yogyakarta: Diva Press.